

ABSTRAK

Lusyana Pasha, *Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kota Bandung (Studi Pemberitaan Pada Media Online Ayobandung.com Edisi November 2021)*.

Fenomena banjir itu ternyata telah menyita sejumlah perhatian publik, yang mana bencana banjir sudah menjadi bencana musiman setiap tahunnya. Pemberitaan bencana banjir ialah sesuatu hal yang menarik untuk diteliti, dikarenakan penulisan berita mengenai bencana banjir pada media pastinya dilakukan dengan berbeda-beda. Pemberitaan banjir tentunya menarik sekali untuk menjadikan berita yang dikemas oleh Ayobandung.com guna menjabarkan konstruksi informasi mengenai banjir di Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan moral) dan *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) berita bencana banjir di Kota Bandung pada media *online* Ayobandung.com.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori analisis *framing* Robert N. Entman dengan menggunakan teknik dokumentasi dari naskah berita yang dimuat oleh media *online* Ayobandung.com tentang banjir di Kota Bandung edisi November 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivisme dengan metode yang digunakan yaitu *framing*. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis *framing* model Robert N. Entman.

Berdasarkan beberapa hasil temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media *online* Ayobandung.com dalam melakukan *framing* terkait dengan pemberitaan banjir di Kota Bandung edisi bulan November 2021 itu lebih menekankan bahwa bencana banjir itu merupakan salah satu penyebab masalah kota atau bisa juga disebut sebagai suatu peristiwa yang bersifat *human eror* yang disebabkan karena dua faktor, yakni curah hujan yang tinggi sehingga drainase yang tidak dapat menampung derasnya air dan yang kedua dikarenakan *crane* pengangkut sampah yang sudah lama tidak berfungsi. Oleh karena itu, dalam menghadapi posisi seperti ini media *online* Ayobandung.com selalu menyuarakan akan pentingnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bahaya banjir, dan beberapa aspek diantaranya adalah merekomendasikan agar pemerintah daerah mempersiapkan kolam retensi sebagai sarana pembuangan untuk masalah banjir di wilayah Bandung Raya.

Sarannya yaitu ketika menghadapi berita-berita tentang banjir yang disampaikan oleh berbagai media itu harus lebih pintar atau bijak, serta dalam proses penyajian dan pemberitaan itu harus tetap mempertimbangkan aspek-aspek objektif, aspek etika, aspek independensi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, terbuka ruang untuk mengkaji tentang yang lainnya.

ABSTRACT

Lusyana Pasha, *Framing Analysis of Flood Reports in Bandung City (Study of News on Online Media Ayobandung.com November 2021 Edition)*.

The flood phenomenon has caught a number of public attentions, in which the flood disaster has become a seasonal disaster every year. Reporting on flood disasters is something that is interesting to study, because writing news about flood disasters in the media must be done differently. Flood reporting is certainly very interesting to make news that is packaged by Ayobandung.com in order to describe the construction of information about floods in the city of Bandung.

The purpose of this study is to find out Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment (Make Moral Decisions) and Treatment Recommendations (Emphasize Solving) flood disaster news in Bandung City on online media Ayobandung.com.

The theory used in this research is Robert N. Entman's framing analysis theory using documentation techniques from news scripts published by online media Ayobandung.com about floods in Bandung City November 2021 edition.

This study uses a qualitative approach, constructivism paradigm with the method used is framing. The analytical method used is the analysis of the framing model of Robert N. Entman.

Based on several research findings, it can be concluded that the online media Ayobandung.com in framing related to the flood news in the November 2021 edition of Bandung City emphasizes that the flood disaster is one of the causes of the city's problems or can also be referred to as an event that causes problems in the city. This is a human error caused by two factors, namely high rainfall so that the drainage cannot accommodate the heavy water and the second is due to the garbage hauling crane that has not been functioning for a long time. Therefore, in dealing with a position like this, Ayobandung.com online media always voices the importance of public awareness and preparedness in anticipating flood hazards, and several aspects include recommending that local governments prepare retention ponds as a means of disposal for flood problems in the Greater Bandung area.

The suggestion is that when dealing with news about floods that are conveyed by various media, one must be smarter or wiser, and in the process of presenting and reporting, one must still consider objective aspects, ethical aspects, independence aspects and so on. Therefore, there is room to study about others.